

ISSN 0854-3282 (Print)  
ISSN 2580-0353 (Online)

# Aksara

Volume 35, Nomor 2, Desember 2023

**Terakreditasi SINTA 2**  
(148/M/KPT/2020)

berlaku Volume 31 Nomor 2 Tahun 2019 s.d Volume 36 Nomor 1 tahun 2024

**BALAI BAHASA BALI**  
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

	Vol. 35	No. 2	Hlm . 177-343	Denpasar Desember 2023	ISSN 0854-3282 (Print) ISSN 2580-0353 (Online)
---	---------	-------	---------------	---------------------------	---

## PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena *Aksara* hadir kembali di hadapan sidang pembaca. Sejak tanggal 3 Agustus 2020 berdasarkan Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 148/M/KPT/2020 tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2018, jurnal *Aksara* ditetapkan sebagai jurnal ilmiah Terakreditasi Peringkat 2 (Sinta 2). Akreditasi berlaku selama 5 tahun, yaitu Volume 31, Nomor 2, Edisi Desember Tahun 2019 sampai dengan Volume 36, Nomor 1, Edisi Juni Tahun 2024.

*Aksara* kali pertama diterbitkan pada enam bulan pertama (April—September) Jilid 1, Tahun 1991 diterbitkan oleh Balai Penelitian Bahasa Denpasar yang beralamat di Jalan Nusa Indah, Denpasar—dulunya bertempat di ASTI (Akademi Seni Tari Indonesia) sekarang ISI Denpasar—tertanggal 1 September 1987. Tahun 1992 Balai Penelitian Bahasa Denpasar pindah dengan alamat di Jalan Ratna, Denpasar (dulunya Sekolah Menengah Seni Rupa/Sekolah Menengah Karawitan Indonesia dan sekarang menjadi SMKN 5 Denpasar). Khusus pada penerbitan perdana ini, *Aksara* memuat hasil Seminar Ejaan Bahasa Sasak.

*Aksara* dari semula terbit tanpa subjudul. Namun, tahun 1998—2016 *Aksara* diberi subjudul Jurnal Bahasa dan Sastra, yaitu pada Nomor 25 TH. VIII Desember 1998 dan Balai Penelitian Bahasa Denpasar berubah nama menjadi Balai Penelitian Bahasa. Tahun 1996 Balai Penelitian Bahasa berpindah tempat ke Jalan Trengguli I Nomor 20, Denpasar Timur 80238 dan sejak tahun 2014, Nomor 20 menjadi Nomor 34. Tahun 1999 Balai Penelitian Bahasa berubah nama menjadi Balai Bahasa Denpasar hingga tahun 2012. Balai Bahasa Denpasar kemudian berganti nama menjadi Balai Bahasa Provinsi Bali pada 2012—2016 dan tahun 2017 ini berganti nama menjadi Balai Bahasa Bali. *Aksara* pun mengikuti pergantian nama Balai Bahasa Bali dengan mempertahankan nama *Aksara* dari awal penerbitannya. Seiring dengan perkembangan teknologi, *Aksara* saat ini terbit dalam dua versi, yaitu cetak dan elektronik. *Aksara* mulai Volume 29, Nomor 2, Edisi Desember 2017 menghadirkan versi elektronik meskipun belum sepenuhnya (melalui pos-el dan elektronik) di laman [www.aksara.kemdikbud.go.id/index.php/](http://www.aksara.kemdikbud.go.id/index.php/). Versi elektronik terdaftar sesuai nama *Aksara* versi cetak, subjudul Jurnal Bahasa dan Sastra tidak dipakai lagi. Oleh karena itu, mulai Volume 29, Nomor 1, Edisi Juni 2017 versi cetak dan elektronik menghilangkan subjudul Jurnal Bahasa dan Sastra.

*Aksara* sejak tanggal 20 Mei 2017 telah mendapatkan nomor ISSN 2580-0353 (*Online*) dengan Nomor SK 0005.25800353/JI.3.1/SK.ISSN/2017.05, sedangkan versi cetak bernomor ISSN 0854-3283 (*Print*). *Aksara* tetap menjadi jurnal/majalah yang menerbitkan hasil penelitian bahasa dan sastra, baik bahasa Indonesia, daerah maupun asing, dari peneliti, dosen, guru, dan mahasiswa. *Aksara* berkomitmen untuk meningkatkan pengelolaan, kualitas isi, dan terbitan, baik versi daring maupun cetak. Meskipun *Aksara* penerbitannya sudah versi daring, *Aksara* tetap menghadirkan versi cetak. Tahun 2020 ini, redaksi *Aksara* menambahkan dua artikel untuk terbitan dimulai dari Volume 32, Nomor 1, Juni 2020. Penambahan artikel ini akan dilakukan secara kontinu dan tetap.

*Aksara*, Volume 35, Nomor 2 Desember 2023 memiliki tiga belas tulisan di bidang bahasa dan sastra serta pengajarannya. Hal ini dilakukan oleh pengelola *Aksara* agar dapat menampung hasil penelitian bahasa dan sastra serta pengajarannya yang lebih beragam dari berbagai daerah di Indonesia.

Topik artikel dalam sajian pada edisi ini bervariasi. Tiga belas artikel yang kami sajikan dalam edisi ini sudah melalui tahap penyeleksian oleh dewan redaksi dan mitra bestari. Sudah selayaknya semua artikel ini kami persembahkan kepada sidang pembaca yang budiman.

Pengelola jurnal *Aksara* menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terbitan ini. Semoga tulisan-tulisan yang disajikan dalam jurnal ini dapat bermanfaat dan memberikan motivasi untuk bekerja keras dan mendatangkan hasil yang lebih baik.

**Redaksi**

**DAFTAR ISI**

<b>PENGANTAR REDAKSI</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
❖ Puisi Angka Jawa Sebagai <i>Indigenous Knowledge</i> dalam Perspektif Etnomatematika Sastra <i>Javanese Number Poetry as Indigenous Knowledge in Literature Ethnomathematic Perspective</i> Suwardi Endraswara (Universitas Negeri Yogyakarta) .....	177
❖ Alternasi Bunyi Bahasa Indonesia dalam Kognat Melayu Ulu Kapuas <i>Alternation of Indonesian Sounds in Malay Cognat of Ulu Kapuas</i> Fauzi Syamsuar (Universitas Putra Indonesia Cianjur) .....	191
❖ Expert Judgements of Integrated Cyberpragmatics Learning Model with Socio-Semiotics Multimodality-Based Cybertext Contexts <i>Justifikasi Pakar Model Pembelajaran Pragmatik Siber Terintegrasi dengan Konteks Siberteks Berbasis Multimodal Sosial-semiotik</i> R. Kunjana Rahardi1, Winci Firdaus (Sanata Dharma University) .....	213
❖ Mourning One’s Own Mortality: Analysis of Kazuo Ishiguro’s <i>Never Let Me Go</i> <i>Perkabungan Mortalitas Diri: Analisis Never Let Me Go Karya Kazuo Ishiguro</i> Rendila Restu Utami (Universitas Padjadjaran) .....	231
❖ Semantic and Phonological Relations of Javanese <i>Wangsalanelements</i> <i>Relasi Semantis danFonologis Elemen-Elemen WangsalanBahasa Jawa</i> <i>I Dewa Putu Wijana</i> (Faculty of Cultural Sciences, Gadjah Mada University) .....	243
❖ Mengungkap Bentuk dan Fungsi Feminisme Liberal dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais <i>Revealing the Form and Function of Liberal Feminism in the Novel of “The Moon Split in the American Sky” By Hanum Salsabiela Rais</i> <i>Gazali, Ulinsa, Iqlima</i> (Universitas Tadulako) .....	253
❖ Pengabaian Hak-Hak Kewarganegaraan Kelompok Minoritas dan Kegagalan Demokrasi dalam Novel <i>Maryamkarya</i> Okky Madasari <i>Negligence of Citizenship Rights Minority Groups and Failure of Democracy in the Okky Madasary’s Novel “Maryam”</i> Purwaningsih,Santy Yulianti,Dea Letriana Cesaria,dan Kaniah (Badan Riset dan Inovasi Nasional) 269	
❖ Dinamika dan Revitalisasi Tradisi Lisan Legenda di Kalimantan Tengah <i>Dynamics and Revitalization of Oral Tradition ofthe Legends in Central Kalimantan</i> Maria Arina Luardini (Universitas Palangka Raya) .....	283

❖	Rekonseptualisasi Istilah <i>Desa Kala Patra</i> sebagai Konteks Situasi dan Konteks Tradisi untuk Mengikat Intensionalitas Meminta Sesuatu dalam Bahasa Bali <i>Reconceptualizing the Term of Desa Kala Patra Both as a Context of Situation and Context of Tradition to Bind the Intentionality of Requesting in Bali Language</i> <i>I Made Netra (Universitas Udayana)</i> .....	293
❖	Nilai Nasionalisme pada Cerpen Tragedi Sang Pembela dan Tabik Sang Pahlawan: Kajian Sastra Bandingan <i>The Value of Nationalism in the Short Story Tragedi Sang Pembela and Tabik Sang Pahlawan: Comparative Literature Study</i> <i>Santi Sartika, Yosi Wulandari (Universitas Ahmad Dahlan)</i> .....	305
❖	Adjectival Collocations of The Word Bali in The Western Movies: Evidence from Three Corpora <i>Kolokasi Adjektiva Kata Bali pada Film-Film Barat: Bukti dari Tiga Korpora</i> <i>Gusti Ayu Praminatih, Dika Pranadwipa Koeswiryono (Faculty of Tourism and Business, Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional)</i> .....	315
❖	Unveiling The Aesthetic Charms of ‘Khabar Mati’: A Deep Dive into Text Folk Performance on The Southern Coastal Shores <i>Mengungkap Pesona Estetika ‘Khabar Mati’: Mendalami Teks Pertunjukan Rakyat di Pesisir Selatan</i> <i>Emridawati, Awerman, Irdawati, Alfalah, Sriyanto (Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Indonesia)</i> .....	327
❖	Nomina Bertindak Datif Bahasa Jepang <i>Japanese Dative-Acting Nouns</i> <i>Made Ratna Dian Aryani, Ni Luh Kade Yuliani Giri (Universitas Udayana)</i> .....	339